

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|------------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Bisnis Indonesia |

Wilayah Berita : Kabupaten Demak

Halaman 25

Tahun Ini Rumah Sakit Sultan Fatah Diresmikan

LIPUTAN KHUSUS

DEMAK - Pemerintah Kabupaten Demak bakal memiliki rumah sakit baru yang berdiri di wilayah Kecamatan Karangawen. Bangunan induk rumah sakit tersebut sudah selesai dibangun tahun lalu, dan akan dilanjutkan dengan pembangunan gedung pendukung yang tahun ini telah dianggarkan sebesar Rp 15 miliar.

Belum lama ini, Komisi C DPRD Demak meninjau hasil bangunan rumah sakit yang menempati lahan bekas tempat penggemukan sapi milik Pemkab.

Ketua Komisi C DPRD Demak, Sudarno mengatakan, keberadaan rumah sakit di wilayah Karangawen

akan menjawab kebutuhan pelayanan medis masyarakat Demak di wilayah Karangawen, Dempet, Kebonagung, dan Guntur.

Diakuinya, selama ini pelayanan kesehatan masyarakat sekitar sudah ditangani oleh Puskesmas Karangawen. "Karena masih berupa puskesmas, tentu pelayanan dan sarana yang dimiliki masih sangat terbatas. Berbeda dari rumah sakit yang memiliki daya dukung sarana dan tenaga medis yang lebih lengkap," kata Sudarno didampingi sejumlah anggota Komisi C lainnya.

Melengkapi

Anggota DPRD dari Fraksi PDIP ini menambahkan, total anggaran untuk membangun rumah sakit tersebut sebesar Rp 30 miliar yang

dialokasikan dari APBD Demak.

"Tahun ini, bangunan rumah sakit harus sudah selesai dan bisa segera diresmikan, agar bisa melayani pasien," katanya.

Adapun untuk sarana pendukung medis, baik tenaga, peralatan dan obat-obatan, terang Sudarno, telah dianggarkan tersendiri melalui Dinas Kesehatan Kabupaten.

"Untuk tahap awal, rumah sakit ini dikategorikan kelas C, dan akan kami dorong agar lebih meningkat lagi, sehingga bisa menjadi rumah sakit terlengkap di jalur Demak-Grobogan," tuturnya.

Camat Karangawen, Muhammad Syahrie mengatakan, kehadiran rumah sakit tersebut akan melengkapi fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Menurutnya, selama ini kebanyakan masyarakat di daerahnya mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas Karangawen. "Untuk penanganan medis tingkat lanjut, biasanya dirujuk ke RS Pelita Anugerah Mranggen dan RS Yakun di Purwodadi," ujarnya.

Namun, dengan kehadiran RS Sultan Fatah, maka akan menjadi pilihan baru dalam pelayanan medis. "Apalagi rumah sakit Sultan Fatah ini akan dilengkapi dengan peralatan modern dan tenaga medis yang memadai."

Sementara itu, Plt Sekretaris DPU dan Tata Ruang Pemkab Demak, Masrukh mengatakan, rumah sakit yang diberi nama RS Sultan Fatah tersebut, dibangun tahun 2017 dan dilanjutkan pembangunannya tahun 2018. (H1-38)



SM/Hasan Hamid

RUMAH SAKIT BARU : Bangunan rumah sakit Sultan Fatah yang dibangun Pemkab Demak di Kecamatan Karangawen akan disempurnakan, tahun ini. (38)